

EVALUASI PEMBELAJARAN GEOGRAFI

PENILAIAN

DOSEN:
SRI HAYATI

ARTI PENTING MEMPELAJARI EVALUASI PEMBELAJARAN

- Penilaian pembelajaran memiliki tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.
- Berdasarkan hasil penilaian, guru dapat mengetahui sampai di mana penguasaan siswa atau kecakapan masing-masing siswa atas kompetensi dasar.
- Penilaian juga dapat digunakan guru sebagai alat untuk memperbesar motivasi belajar siswa, sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi.
- Penilaian dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam mengambil keputusan-keputusan yang efektif dalam pembelajaran.
- Keputusan yang berkaitan dengan proses penilaian yaitu: (1) keputusan pada permulaan pengajaran (2) keputusan pada saat pengajaran berlangsung, dan (3) keputusan pada akhir pembelajaran (Gronlund, 1985).

FUNGSI UTAMA PENILAIAN PEMBELAJARAN

- Formatif yang merupakan umpan balik bagi guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan mengadakan program remedial bagi siswa yang belum menguasai sepenuhnya materi yang dipelajari
- Sumatif, yaitu dapat mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, menentukan angka nilai sebagai bahan keputusan kenaikan kelas dan laporan perkembangan belajar siswa, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
- Diagnostik, yaitu dapat mengetahui latar belakang siswa (psikologis, fisik, dan lingkungan), yang mengalami kesulitan belajar
- Seleksi dan penempatan, yaitu hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk menyeleksi dan menempatkan siswa sesuai dengan minat dan kemampuannya

TUJUAN PENILAIAN

- Melihat produktivitas dan efektivitas kegiatan belajar mengajar
- Memperbaiki, dan menyempurnakan kegiatan guru
- Memperbaiki, menyempurnakan dan mengembangkan program belajar mengajar
- Mengetahui kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi oleh siswa selama kegiatan belajar dan mencari jalan keluarnya
- Menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuannya

PENILAIAN

- Gronlund (1985) mengemukakan bahwa penilaian adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis dan intepretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran.
- Penilaian adalah pemeriksaan secara terus menerus untuk mendapatkan informasi yang meliputi siswa, guru, program pendidikan dan proses belajar mengajar untuk mengetahui tingkat perubahan siswa dan ketepatan keputusan tentang gambaran siswa dan efektivitas program.

PENGUKURAN

- Pengukuran adalah suatu proses yang menghasilkan gambaran berupa angka-angka mengenai tingkatan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh individu (siswa).
- Pengukuran adalah suatu proses yang menghasilkan gambaran berupa angka-angka berdasarkan hasil pengamatan mengenai beberapa ciri (*atribute*) tentang suatu obyek, orang atau peristiwa (Hopkins & Antes, 1990).

PENILAIAN?

PENILAIAN
=
PENGKURAN + PERTIMBANGAN

MANFAAT PENILAIAN

- Diagnosis hasil belajar siswa; penilaian berguna untuk mendeteksi kebutuhan siswa yang membutuhkan bantuan remediasi atau pun pengayaan
- Prediksi masa depan siswa; penilaian dapat dimanfaatkan guru untuk mengetahui aspek-aspek mana siswa menonjol, berbakat, dengan melihat indikator keunggulannya
- Seleksi dan sertifikasi; penilaian berguna sebagai dasar untuk penentuan promosi (kenaikan kelas) dan sertifikasi bagi siswa yang menamatkan pendidikannya
- Umpan balik kegiatan belajar mengajar dan kurikulum sekolah

- Jelaskan apa perbedaan evaluasi, penilaian, dan pengukuran?
- Apakah manfaat penilaian bagi peningkatan pembelajaran?

Sistem Penilaian

- Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan kriteria relatif atau Penilaian Acuan Norma (PAN)
- Penilaian acuan patokan sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar, sebab siswa diusahakan untuk mencapai standar yang telah ditentukan. Dalam hal ini siswa diusahakan untuk mencapai standar yang telah ditentukan dan hasil belajar siswa dapat diketahui derajat pencapaiannya. Pada penilaian acuan norma keberhasilan siswa ditentukan oleh kelompoknya.

PAN

- Penentuan nilai berdasarkan pedoman Penilaian Acuan Norma (PAN) atau *standard relative* berarti prestasi belajar seseorang siswa dibandingkan dengan prestasi siswa lain pada kelas (kelompok) di sekolah itu
- Seorang siswa yang memperoleh nilai “A (baik sekali)” pada kelompoknya mungkin memperoleh nilai lain bila prestasi siswa tersebut dibandingkan pada kelompok lain
- Penggunaan PAN berdasarkan asumsi bahwa setiap populasi heterogen sehingga asumsi normalitas menjadi penting untuk diperhatikan
- Jadi pemberian skor kepada siswa didasarkan atas pencapaian siswa terhadap tujuan yang ditetapkan dengan memperhatikan sebaran skor pada kelompok (kelas)
- Dilakukan melalui kegiatan menghitung skor rata-rata dan standar deviasi, membuat tabel konversi kemudian sajikan skor yang diperoleh siswa pada saat tes, dan akhirnya ditetapkan nilai yang diperoleh seseorang siswa.

PAN

Rentangan Norma	Nilai 1-10	Nilai Huruf
$>\text{rerata} + 1,5 S$	4	A
rerata + 0,5 S sampai dengan rerata + 1,5 S	3	B
rerata – 0,5 S sampai dengan rerata+ 0,5 S	2	C
rerata– 1,5 S sampai dengan rerata – 0,5 S	1	D
$< M\text{rerata}- 1,5 S$	0	E

PAP

- menetapkan patokan ditetapkan berdasarkan tingkat penguasaan minimum.
- Siswa yang telah melampaui kriteria dapat dinyatakan lulus atau memenuhi syarat.
- Dalam hal ini patokan ditetapkan sejak proses pembelajaran tersebut direncanakan, dengan kata lain penguasaan kompetensi harus ditetapkan kriterianya.
- PAP pada umumnya digunakan untuk menguji tingkat penguasaan, maka biasanya sejak awal standar penampilan untuk suatu pencapaian kompetensi diberikan secara spesifik.

Dosen yang dapat dihubungi

- Dr. Sri Hayati, M.Pd. – 0811239914 – hayati_2001id@yahoo.com
- Drs. Mamat Ruhimat, M.Pd. – 08122146415 – mat-ruhimat_2002@ssc.bdg.net